

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk and Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.<sup>44</sup>

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data Deskriptif kualitatif yang diperoleh dari data-data yang berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari informan yang berada di yang diteliti dan dapat dipercaya.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu tempat terjadinya gejala yang diselidiki.<sup>45</sup> Data-data yang terkait dengan

---

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung:PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2015), 4-5.

<sup>45</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 24.

penelitian ini dikumpulkan melalui studi lapangan yang dilakukan peneliti di SMA Muhammadiyah Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti hadir dilapangan berhubungan langsung dengan subyek untuk merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, analisis data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti sebagai instrumen penelitian dimaksudkan sebagai pewawancara dan pengamat, sebagai pewawancara peneliti akan mewawancarai kepala sekolah serta pihak-pihak yang terkait dengan penelitian tersebut sekaligus sebagai pengamat (*observer*), peneliti mengamati penerapan kegiatan keagamaan yang diterapkan oleh SMA Muhammadiyah Kediri.

Jadi, selama penelitian ini dilakukan peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMA Muhammadiyah Kota Kediri yang merupakan lembaga pendidikan swasta di Kediri yang beralamatkan di jalan Penanggungan No. 5 Kediri, Desa Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Kab/Kota. Kediri. Alasan dipilihnya lokasi penelitian ini dikarenakan di SMA Muhammadiyah Kota Kediri

menerapkan kegiatan keagamaan yang belum diterapkan sekolah lain di Kediri khususnya jenjang SMA. Meskipun sekolah SMA tetapi menerapkan kegiatan keagamaan yang beragam tidak hanya sholat dhuha dan dhuhur berjamaah saja, melainkan ada kegiatan MSG (Morning Spiritual Gathering), dan jum'at berkah yang bertujuan agar peserta didik memiliki akhlakul karimah yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:<sup>46</sup>

##### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/ audio tapes, pengambilan foto, atau film. Sumber data primer antara lain:

- a. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah Kediri
- b. Waka kesiswaan SMA Muhammadiyah Kediri
- c. Guru Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah Kediri
- d. Siswa kelas X dan XI SMA Muhammadiyah Kediri

##### 2. Sumber data sekunder

---

<sup>46</sup> Ibid., 157.

Selain kata-kata dan tindakan, diperlukan juga data-data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

### **E. Pengumpulan Data**

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi partisipan<sup>47</sup>

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh orang yang sedang diamati. Dengan observasi partisipan ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam penggalian data, peneliti lebih memfokuskan pada:

- a. Lokasi penelitian yaitu SMA Muhammadiyah Kediri
- b. Subyek penelitian yaitu warga SMA Muhammadiyah Kediri diantaranya kepala sekolah, guru PAI, dan siswa kelas X dan XI.
- c. Obyek penelitian yaitu perihal strategi guru PAI dalam menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMA Muhammadiyah Kediri.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung:ALFABETA, 2015), 227.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam hal ini penulis bertindak sebagai pewawancara langsung dengan responden serta pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Arikunto teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

## **F. Analisis data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting serta membuat suatu kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Ibid., 334.

Menurut Milles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif fungsional dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari empat komponen, yakni pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*drawing conclusions*).<sup>49</sup>

Langkah pertama pada tahap pengumpulan data atau koleksi data, seluruh data yang sudah diperoleh dikumpulkan menurut klasifikasinya masing-masing data yang sudah terkumpul langsung dapat dianalisis. Cara ini dapat memberikan kemungkinan, pemanfaatan pola integrasi konsep atau teori dari data yang diperoleh.

Langkah kedua dengan reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi, akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

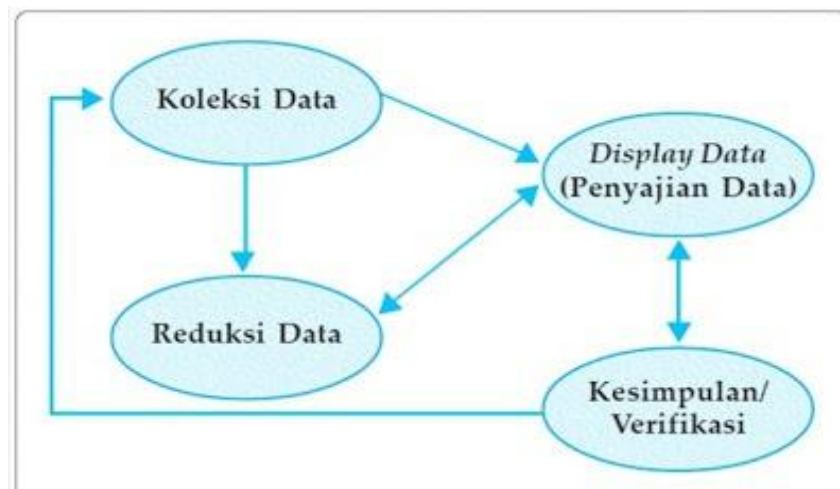
Langkah ketiga adalah penyajian data. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, dan sebagainya. Melalui penyajian tersebut, maka data

---

<sup>49</sup> Ibid., 334.

terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.<sup>50</sup>

Langkah keempat menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



Bagan 1.1 Analisis Data menurut Sugiyono, 2005

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode triangulasi karena metode ini adalah yang merupakan salah satu

<sup>50</sup> *ibid.*, 249.

metode paling umum digunakan dalam uji validitas penelitian kualitatif. Untuk melakukan keabsahan data tentang SMA Muhammadiyah Kediri, maka peneliti menggunakan beberapa tehnik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut:

1. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>51</sup>

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dibagi menjadi:

- a. Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

---

<sup>51</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta : PT. LkiS Pelangi Aksara, 2007), 272.



- c. Triangulasi Waktu, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>52</sup>

Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Di mana peneliti akan menggabungkan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi secara serempak untuk mengecek keabsahan data.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap pada pendapat dari Lexy J. Moleong, yaitu :<sup>53</sup>

1. Tahap pra lapangan , observasi awal. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

---

<sup>52</sup>Ibid., 274.

<sup>53</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 26.